

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN YANG DI MODERASI OLEH LEVERAGE
PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

AFIFAH OKTAVIA

21059068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan
Yang Di Moderasi Oleh Leverage Pada Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Afifah Oktavia
Nim : 21059068
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 04 Agustus 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E.
NIP. 197909052003122001

Diketahui oleh :
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E., M.Si
NIP. 197209021998021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Afifah Oktavia
Nim / Tahun Masuk	: 21059068 / 2021
Program Studi	: S1 Manajemen
Keahlian	: Manajemen Keuangan
Departemen	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Alamat	: Jl. Prof doctor hamka, No.27, Kec. Padang Utara, Kota Padang
Email	: afifahoktavia2610@gmail.com
Judul Skripsi	: Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Di Moderasi Oleh Leverage Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

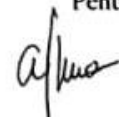
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya tulis atau publikasi orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar Pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangai oleh tim pembimbing dan tim penguji dan kepala departemen

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, 27 Juli 2025

Penulis



Afifah Oktavia

ABSTRAK

**Afifah Oktavia
(2021/21059068)** : **Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Di Moderasi Oleh Leverage Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E.**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh risiko keuangan terhadap kinerja keuangan dengan leverage sebagai variabel moderasi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling pada 24 bank periode 2019-2023, menghasilkan 120 observasi. Variabel independen meliputi risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko pasar (NIM), variabel dependen adalah kinerja keuangan (ROE), serta leverage sebagai variabel moderasi. Analisis data menggunakan regresi data panel Random Effect Model (REM) dengan software STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, risiko pasar (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE. Leverage tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara risiko keuangan terhadap kinerja keuangan. Model penelitian menjelaskan variasi ROE sebesar 11,87% untuk model tanpa moderasi dan 18,10% untuk model dengan moderasi. Penelitian ini merekomendasikan manajemen bank fokus pada pengelolaan risiko kredit dan optimalisasi margin bunga bersih untuk meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci : **Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Leverage, Kinerja Keuangan, Perbankan, Bursa Efek Indonesia.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Di Moderasi Oleh Leverage Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju Ridha Allah SWT. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, Rahmiati, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis terhadap penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi sehingga menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Syahrizal, S.E., M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Abror, SE, M.E, Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalankan perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta karyawan dan karyawan staf yang telah membantu dibidang administrasi.
7. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Gelar ini dipersembahkan sebagai wujud cinta dan kebanggaan untuk Papa dan Mama tersayang yang menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan semangat dalam hidup penulis.
8. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh keluarga besar atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan.
9. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Riski Dwiyanto (*Partner in crime*), rekan seperjuangan sekaligus sepembimbing, yang selalu saling memberi semangat dan dorongan di setiap langkah, hingga akhirnya perjuangan panjang ini bisa diselesaikan bersama, sampai ke momen wisuda yang dulu hanya jadi harapan.
10. Adhani Putri Afriana dan Natasya, rekan seperjuangan lintas jurusan yang senantiasa menemani dalam proses penulisan skripsi, serta turut memberikan berbagai saran dan masukan berharga bagi penulis.
11. Syafina Fazahra dan Yulia Zahra, rekan seperjuangan penulis yang senantiasa mau meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

12. Sahabat dan semua pihak yang selalu memberikan *support* dan semangatnya kepada penulis.

Semoga segala bantuan, petunjuk, dan kolaborasi yang telah diberikan tidak sia-sia di masa mendatang, dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah. Saya menyadari keterbatasan pengetahuan yang saya miliki, dan dengan rendah hati meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca.

Padang, 27 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
BAB 2	19
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	19
A. Kajian Teori	19
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi)	19
2. <i>Capital Strucuture Theory</i> (Teori Struktur Modal)	21
3. Manajemen risiko	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	37

BAB 3.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Metode Pengumpulan Data	45
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
1. Variabel Dependen (Y)	45
2. Variabel Independen (X).....	46
3. Variabel Moderasi (M).....	48
E. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Regresi Data Panel	51
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Uji Regresi Berganda	56
5. Uji Hipotesis.....	59
BAB 4.....	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	61
1. Bursa Efek Indonesia	61
2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	62
B. Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis statistik Deskriptif	63
2. Uji Pemilihan Model	67
3. Uji Asumsi Klasik	72
4. Uji Goodness of Fit	80
5. Pengujian Hipotesis.....	84

C. Pembahasan	91
BAB 5.....	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
Tabel 2 Proses Penarikan Jumlah Sampel	44
Tabel 3 Definisi Operasional.....	49
Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Tabel 5 Hasil Uji Chow Persamaan 1.....	68
Tabel 6 Hasil Uji Hausman Persamaan 1	69
Tabel 7 Hasil Uji Chow Persamaan 2.....	70
Tabel 8 Hasil Uji Hausman Persamaan 2	71
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas persamaan 1	72
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1.....	73
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi persamaan 1	74
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas persamaan 2	76
Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....	78
Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi persamaan 2	79
Tabel 15 Hasil Koefisien Determinasi Persamaan 1.....	80
Tabel 16 Hasil Uji F pada persamaan 1.....	81
Tabel 17 Hasil Koefisien Determinasi Persamaan 2.....	82
Tabel 18 Hasil Uji F pada persamaan 2.....	83
Tabel 19 Hasil Analisis Regresi Persama 1 (<i>Random Effect Model</i>).....	84
Tabel 20 Hasil Uji Persamaan 2 yang sudah di <i>Robust</i>	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perkembangan Kinerja Perbankan (ROA) Pada Beberapa Bank Umum Konvesional yang Terdaftar Di BEI.....	3
Grafik 2 Perkembangan Kinerja Perbankan (ROE) Pada Beberapa Bank Umum Konvesional yang Terdaftar Di BEI.....	4
Grafik 3 Perkembangan <i>Net Performing Loan</i> (NPL) Pada Beberapa Bank Umum Konvesional yang Terdaftar Di BEI.....	7
Grafik 4 Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Pada Beberapa Bank Umum Konvesional yang Terdaftar Di BEI.....	10
Grafik 5 Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Pada Beberapa Bank Umum Konvesional yang Terdaftar Di BEI.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil <i>Entry</i> Data	113
Lampiran 2 Hasil Uji Estimasi Model.....	118
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	124
Lampiran 4 Model Regresi Data Panel	131

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

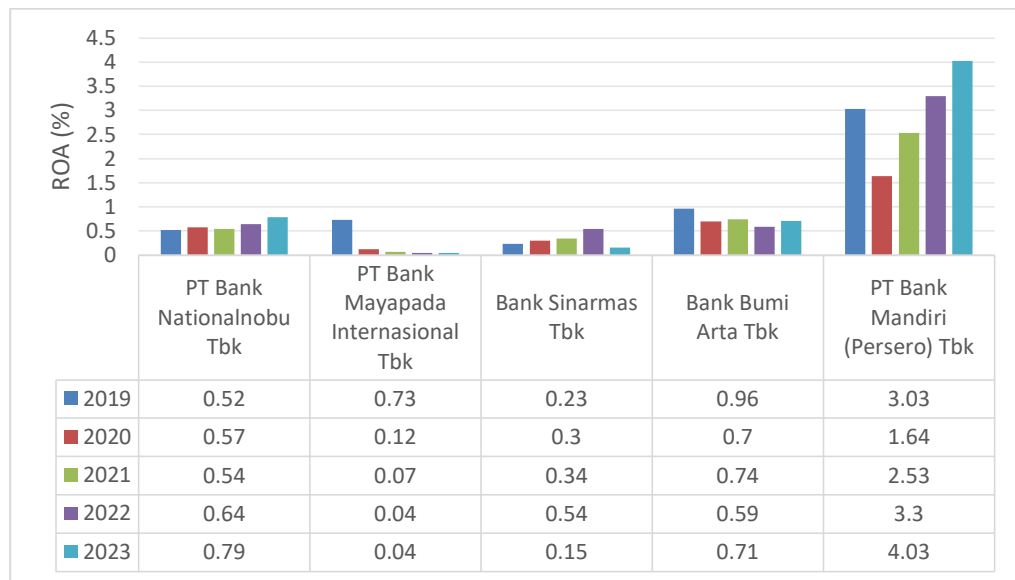
Bank mempunyai kepentingan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan guna memastikan optimalitas fungsi intermediasi dan layanan jasa keuangan, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional. Industri perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran, menjadikan perbankan sebagai industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Jayanti, 2023). Setiap lembaga keuangan harus mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan karena dinamika ekonomi masyarakat. Hal ini selaras dengan tujuan utama bank yakni mencapai tingkat profitabilitas yang optimal dengan cara yang paling efisien dan efektif (Assa & Loindong, 2023).

Kinerja bank menjadi faktor penting yang diperhatikan oleh berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan tersebut meliputi investor, kreditur, nasabah, karyawan, pemerintah, dan masyarakat di sekitarnya. Dengan banyaknya pihak yang berkepentingan, penilaian terhadap kinerja bank menjadi sangat krusial. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI)

No. 13/30/DPNP/2011, kinerja keuangan bank dapat dinilai dari kemampuannya menghasilkan keuntungan, yang diukur melalui rasio profitabilitas seperti ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Annual Report beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa kinerja perbankan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023. Fluktuasi nilai ROA dan ROE pada beberapa bank tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi dalam dunia perbankan. Fenomena ini menegaskan pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika dan penyebab di balik fluktuasi tersebut. Seperti pada Grafik 1. menggambarkan kondisi ROA pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023.

Grafik 1 Perkembangan Kinerja Perbankan (ROA) Pada Beberapa Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI

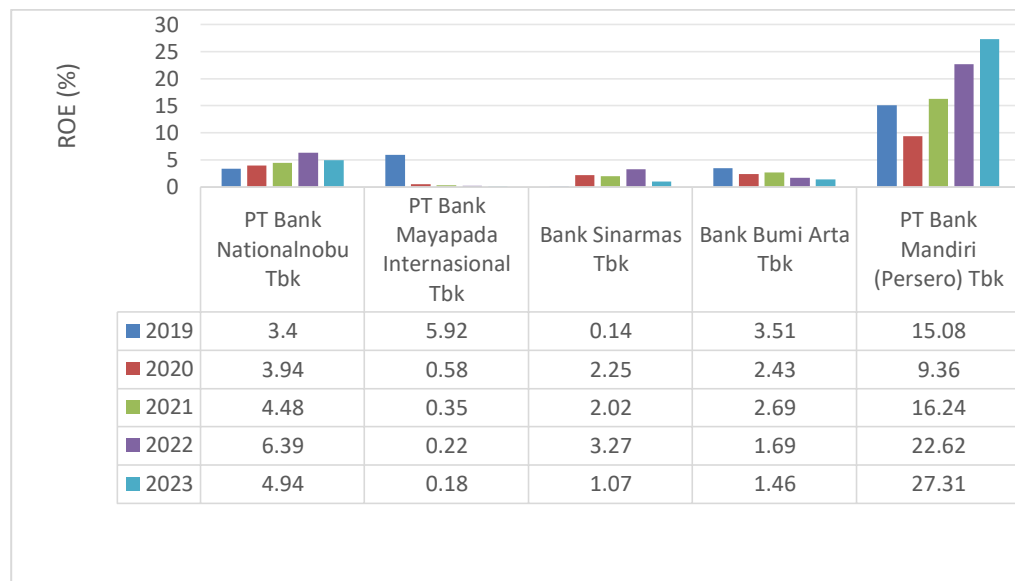


Sumber: *Annual Report* masing-masing Bank (*diolah*)

Pada Grafik 1, dapat kita lihat bahwa terdapat perbandingan kinerja perbankan berdasarkan *Return on Assets* (ROA) secara signifikan antar bank dari tahun ke tahun. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki ROA tertinggi setiap tahunnya, meningkat dari 3,03% pada tahun 2019 menjadi 4,03% pada tahun 2023. Bank Bumi Arta Tbk juga memiliki kinerja yang relatif stabil dengan ROA sekitar 0,7% hingga 0,96%. Sementara itu, PT Bank Mayapada International Tbk turun drastis dari 0,73% di tahun 2019 menjadi 0,04% di tahun 2023. Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Nationalnobu Tbk memiliki ROA yang berfluktuasi, di mana Bank Sinarmas mencapai titik tertinggi di tahun 2022 sebesar 0,54% dan PT Bank Nationalnobu Tbk meningkat dari 0,52% di tahun 2019 menjadi 0,79% di tahun 2023.

Kemudian pada grafik 2 menggambarkan kondisi *Return on Equity* (ROE) pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

Grafik 2 Perkembangan Kinerja Perbankan (ROE) Pada Beberapa Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI



Sumber: *Annual Report* masing-masing Bank (*diolah*)

Pada grafik 2, dapat kita lihat bahwa *Return on Equity* (ROE) pada setiap Bank berfluktuasi. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kembali mencatat ROE tertinggi, meningkat dari 15,08% pada 2019 menjadi 27,31% pada 2023. PT Bank Nationalnobu Tbk juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 3,4% pada 2019 menjadi 4,94% pada 2023. Namun, PT Bank Mayapada International Tbk mengalami penurunan drastis dari 5,92% pada 2019 menjadi hanya 0,18% pada 2023. Bank Sinarmas Tbk dan Bank Bumi Arta Tbk menunjukkan kinerja yang berfluktuasi, dengan Bank Sinarmas

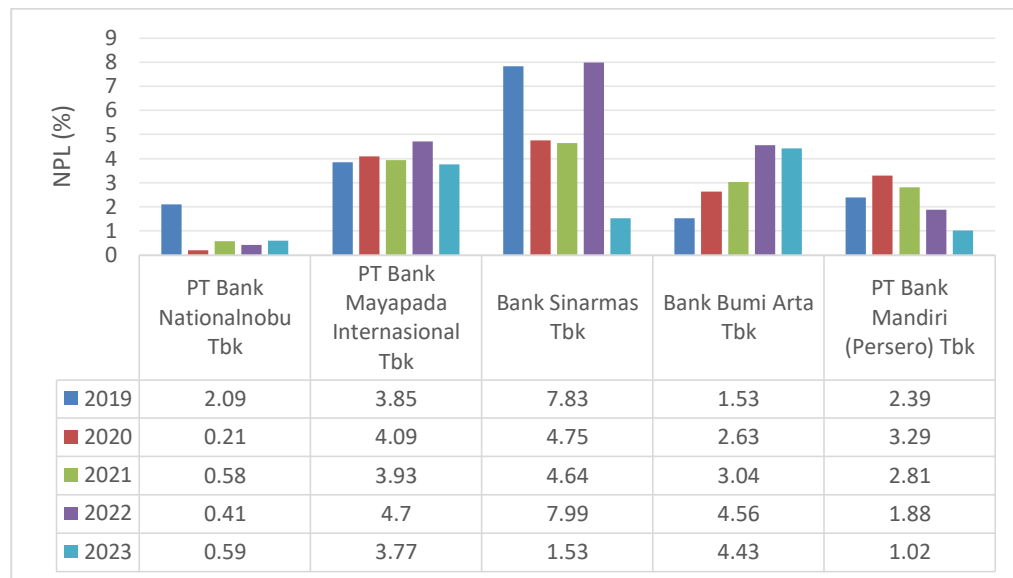
mencapai puncaknya pada 2022 sebesar 3,27% dan Bank Bumi Arta menurun dari 3,51% pada 2019 menjadi 1,46% pada 2023. Secara keseluruhan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan kinerja yang paling konsisten dan kuat di antara bank-bank tersebut.

Fluktuasi kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan dalam Grafik 1 (ROA) dan Grafik 2 (ROE), dipengaruhi oleh sejumlah tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan, diantaranya adalah risiko keuangan. Risiko keuangan merujuk pada probabilitas terjadinya kerugian finansial yang diakibatkan oleh volatilitas nilai pasar, ketidakpastian dalam arus pendapatan, atau perubahan dalam kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Nurmanita, 2024). Jenis risiko keuangan yang umum dijumpai pada perusahaan perbankan meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Risiko kredit timbul akibat potensi default atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Risiko likuiditas berkaitan dengan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akibat ketidakseimbangan antara aset dan liabilitas. Risiko pasar muncul dari fluktuasi nilai aset atau instrumen keuangan yang dimiliki bank akibat perubahan kondisi pasar, seperti suku bunga, nilai tukar, atau harga saham. Sementara itu, risiko operasional disebabkan oleh kegagalan proses

internal, sistem, atau kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan kerugian finansial atau nonfinansial bagi institusi.

Kredit merupakan aktivitas utama dalam industri perbankan untuk menghasilkan pendapatan, namun bank perlu menerapkan praktik Manajemen Risiko Kredit guna mengurangi risiko gagal bayar dari pihak peminjam (Azura et al., 2023). Risiko kredit atau Net Performing loan (NPL) menunjukkan potensi kerugian yang dihadapi oleh bank akibat debitur yang tidak mampu memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank, hal ini menggambarkan bahwa bank tidak mampu mengelola kredit yang disalurkan kepada debitur yang menyebabkan bank mengalami kredit bermasalah yang berdampak pada menurunnya kinerja bank tersebut. Meningkatnya nilai NPL dapat menyebabkan cadangan penyesuaian penghapusan aktiva produktif yang ada tidak mencukupi, yang mana dapat mengakibatkan kredit bermasalah harus diperhitungkan sebagai beban biaya langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank dan penyaluran kredit pada periode berikutnya akan terganggu. Pada grafik 3 menggambarkan kondisi NPL dari beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

Grafik 3 Perkembangan *Net Performing Loan (NPL)* Pada Beberapa Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI



Sumber: *Annual Report* masing-masing Bank (*diolah*)

Pada grafik 3 yang memperlihatkan nilai NPL pada beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 terjadi kenaikan pada beberapa bank dan memperlihatkan hubungan yang berbanding terhadap nilai ROA (Grafik 1) dan nilai ROE (Grafik 2). Dimana kenaikan dan penurunan pada nilai NPL juga memperlihatkan terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap ROA dan ROE. Hubungan ini dapat menggambarkan hubungan yang negatif dan positif. Hubungan negatif antara nilai NPL dengan ROA (Grafik 1) dan ROE (Grafik 2) tergambar pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk, dimana pada grafik 3 memperlihatkan kenaikan yang terjadi pada NPL menggambarkan penurunan pada ROA dan ROE. Hubungan positif antara nilai NPL dengan ROA (Grafik 1) dan ROE (Grafik

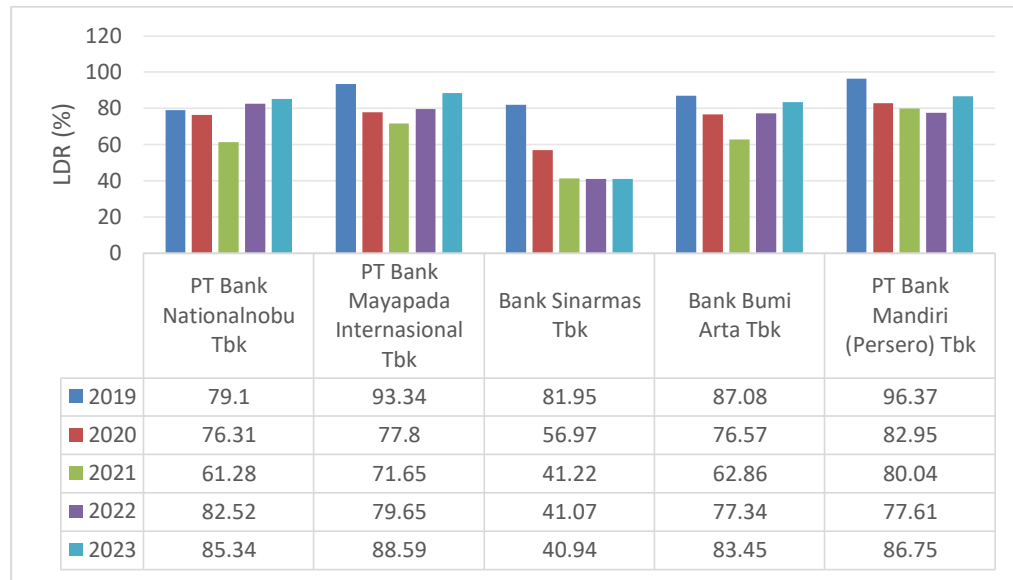
2) tergambar pada PT Sinarmas Tbk pada tahun 2022, dimana terjadi kenaikan pada NPL juga terjadi kenaikan terhadap ROA dan ROE.

Pada grafik 3, nilai NPL terendah dicatatkan oleh PT Bank Nationalnobu Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,21 %. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi bank yang memiliki Tren penurunan dalam perolehan nilai NPL semenjak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berbanding terbalik dengan Bank Bumi Arta Tbk, yang setiap tahunnya nilai NPL selalu mengalami kenaikan. Perubahan kenaikan dan penurunan nilai NPL yang cukup signifikan terjadi pada Bank Sinarmas Tbk, dimana selisih penurunan yang tinggi terjadi pada tahun 2023, nilai NPL tahun 2023 sebesar 1,53% dan sebelumnya pada tahun 2022 nilai NPL bank tersebut sebesar 7,99 %. Kenaikan selisih nilai NPL yang terjadi pada Bank Sinarmas Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2022, dimana nilai NPL ditahun sebelumnya yakni tahun 2021 sebesar 4,64% mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 7,99%.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dalam menyediakan dana untuk pinjaman dan layanan yang diperlukan. Untuk mengukur risiko likuiditas digunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan rumus perbandingan jumlah kredit yang telah diasalurkan dengan dana pihak ketiga. LDR memberikan gambaran kemampuan suatu bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan

menjadikan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin rendah nilai LDR yang diperoleh oleh bank, maka semakin tidak efisien bank tersebut dalam mengelola kredit, sehingga laba yang dihasilkan oleh bank juga mengalami penurunan dan profitabilitas bank juga mengalami penurunan. Nilai LDR memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas sebuah bank, apabila nilai LDR meningkat maka nilai profitabilitasnya juga meningkat. Semakin besar dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, maka semakin berkurang dana yang menganggur dan pendapatan menjadi meningkat melalui pembayaran bunga dari debitur yang dapat menjadikan profitabilitas bank meningkat. Pada grafik 4 menggambarkan kondisi LDR pada beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Grafik 4 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Beberapa Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI

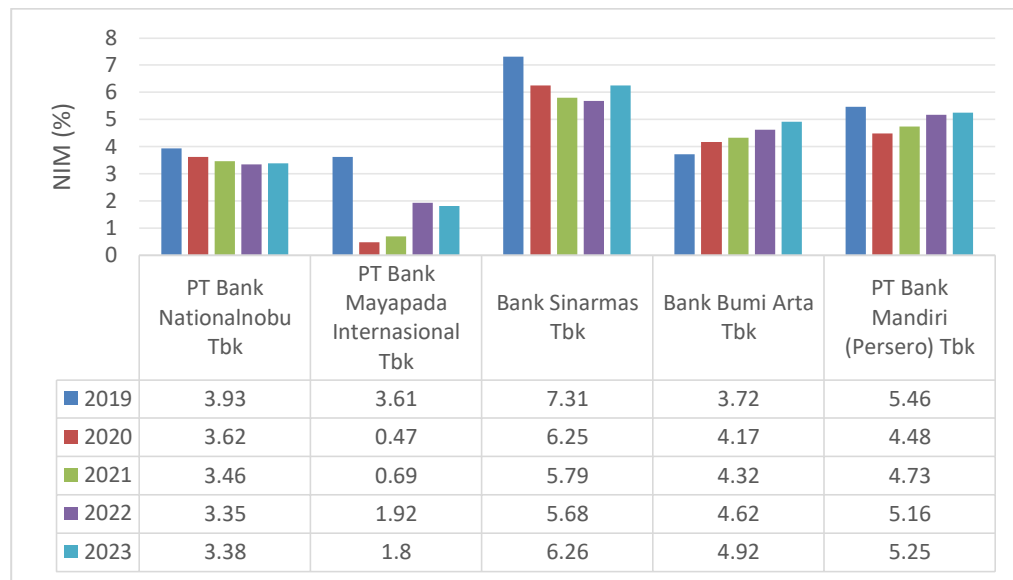


Sumber: *Annual Report* masing-masing Bank (*diolah*)

Pada grafik 4 memperlihatkan perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dari tahun 2019-2023. PT Bank Mandiri menunjukkan hubungan positif antara LDR (meningkat dari 82,95% menjadi 86,75%) dengan ROA dan ROE (meningkat dari 1,64% menjadi 4,03% dan 9,36% menjadi 27,31%), mengindikasikan manajemen kredit yang efektif. Sebaliknya, Bank Sinarmas menunjukkan hubungan negatif, dengan LDR turun (dari 81,95% menjadi 40,94%) dan ROA serta ROE juga menurun (dari 0,54% menjadi 0,15% dan 3,27% menjadi 1,07%), menunjukkan bahwa penurunan LDR tidak selalu meningkatkan kinerja jika ada faktor lain yang mempengaruhi.

Risiko pasar menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Risiko pasar merupakan peluang terjadinya kerugian bagi bank dipengaruhi oleh faktor faktor yang dapat menyebabkan kondisi pasar menjadi tidak normal, seperti adanya perubahan fluktuasi suku bunga dan kondisi ekonomi lainnya (Azmi & Takarini, 2022). Risiko pasar diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM), menunjukkan seberapa efisien lembaga keuangan dalam menghasilkan pendapatan bunga dari asset produktif (seperti pinjaman) setelah dikurangi biaya bunga dari dana yang dihimpun (Hapsari, 2022). Semakin tinggi NIM pada sebuah bank, maka semakin tinggi juga profitabilitas dari asset yang dikelolanya. Hal ini berkontribusi pada kesehatan finansial bank dan menurunkan kemungkinan timbulnya masalah keuangan (Desiko, 2020). Dapat kita lihat pada grafik 5 perkembangan NIM pada beberapa Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Grafik 5 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) Pada Beberapa Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI



Sumber: *Annual Report* masing-masing Bank (*diolah*)

Berdasarkan Grafik 5, Bank Sinarmas memiliki NIM tertinggi (7,31% di 2019) dan Bank Mayapada Internasional terendah (0,47% di 2020). NIM Bank Mandiri relatif stabil (4,5%-5,5%) dan berkorelasi positif dengan ROA/ROE. Namun, peningkatan NIM Bank Bumi Arta tidak diikuti peningkatan profitabilitas, mengindikasikan faktor lain (biaya operasional, kualitas aset, pendapatan non-bunga) lebih dominan.

Studi empiris tentang risiko keuangan dan kinerja keuangan bank menunjukkan hasil yang beragam. Ada studi yang menemukan risiko kredit (NPL) berdampak negatif pada ROA, risiko pasar (NIM) berkorelasi positif dengan ROA, dan risiko likuiditas tidak signifikan. Studi lain menemukan risiko kredit negatif terhadap ROA dan likuiditas positif tidak signifikan

terhadap ROA. Studi di UAE menemukan risiko likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Sebaliknya, studi di Ghana menemukan risiko kredit berpengaruh positif pada ROE, risiko likuiditas negatif pada ROE, dan risiko pasar positif pada ROE. Studi lain di Indonesia menemukan risiko kredit tidak signifikan terhadap ROE, sementara risiko likuiditas signifikan terhadap ROE.

Dalam penelitian ini, rasio Return on Equity (ROE) dipilih sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja perbankan karena kemampuannya yang kuat dalam mencerminkan efisiensi manajerial dan profitabilitas yang dihasilkan dari modal yang disediakan oleh pemegang saham. ROE memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif bank dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba, dan hal ini sejalan dengan temuan bahwa rasio keuangan seperti ROE dapat digunakan untuk menilai kinerja dan stabilitas bank (Saputra & Angriani, 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROE berhubungan positif dengan profitabilitas, yang menjadikannya sebagai alat yang penting dalam analisis kinerja perbankan (Paramita & Dana, 2019).

Mengingat inkonsistensi dalam lanskap empiris mengenai dampak risiko keuangan terhadap kinerja perbankan, studi ini dirancang untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas memengaruhi ROE pada bank-bank di Indonesia. Return on

Equity (ROE) dipilih sebagai metrik utama kinerja karena secara langsung merefleksikan pengembalian investasi bagi pemegang saham, dan sensitivitasnya terhadap perubahan risiko keuangan. Dengan demikian, ROE memberikan gambaran yang komprehensif mengenai seberapa efisien bank menghasilkan keuntungan dari modal pemegang saham, dan bagaimana keuntungan tersebut terpengaruh oleh fluktuasi risiko keuangan.

Adapun kebaruan penelitian ini adalah leverage diintegrasikan sebagai variabel moderasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama, dimana leverage memoderasi hubungan antara kredit bermasalah dengan kinerja keuangan yang dimana leverage yang tinggi dapat menyebabkan pengelolaan modal yang buruk dan risiko finansial (Pranata & Hasyim, 2024).

Pembatasan pada risiko pasar, kredit, dan likuiditas didasarkan pada relevansinya sebagai sumber risiko yang paling menonjol dan terukur dalam konteks perbankan. Risiko-risiko ini secara langsung mencerminkan potensi kerugian akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar (risiko pasar), kegagalan debitur untuk membayar (risiko kredit, tercermin pada grafik 3 yang menampilkan data NPL), dan ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (risiko likuiditas, tercermin pada grafik 4 yang menampilkan data LDR). Meskipun risiko operasional juga relevan, fokus pada ketiga risiko ini memungkinkan analisis yang mendalam dan terfokus

pada faktor-faktor yang paling material memengaruhi profitabilitas bank, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi regulator, manajemen bank, dan investor dalam memahami dan mengelola risiko secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mempertimbangkan variabel leverage sebagai variabel moderasinya. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pihak-pihak terkait, seperti manajemen bank, regulator, dan investor, dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan stabilitas dan profitabilitas bank-bank milik pemerintah di Indonesia.

Dari pemaparan latar belakang diatas maka dari itu penulis mengambil judul penelitian yaitu *“Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Di Moderasi Oleh Leverage Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Kinerja keuangan bank, yang diukur melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menunjukkan fluktuasi yang

signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Risiko keuangan, termasuk risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko pasar (NIM), berkontribusi terhadap perubahan kinerja keuangan bank, namun hubungan ini belum sepenuhnya dipahami.
3. Leverage diusulkan sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara risiko keuangan dan kinerja bank, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji dampak leverage dalam konteks ini.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, terarah dan tidak meluas peneliti membatasi masalah yang ada pada ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan hanya dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana risiko kredit mempengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

2. Bagaimana risiko likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana risiko pasar mempengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah leverage dapat memoderasi hubungan antara risiko keuangan (LDR,NPL,NIM) dengan kinerja bank?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Return on Equity (ROE) sebagai indikator utama
2. Menilai peran leverage sebagai varaibel moderasi dalam hubungan antara risiko keuangan dan kinerja keuangan bank.
3. Memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen bank dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan stabilitas dan profitabilitas perbankan di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memebrikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai perbandingan teori yang didapat selama perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan
2. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lanjutan terkait risiko keuangan dan kinerja bank, serta menjadi dasar pengembangan teori di bidang manajemen risiko perbankan
3. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko keuangan dan membantu meningkatkan stabilitas dan profitabilitas perusahaan
4. Bagi calon investor penelitian ini dapat memberikan informasi untuk keputusan investasi pada perusahaan perbankan.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltiain yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko kredit (Non Performing Loan – NPL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Nilai koefisien NPL sebesar 2,48268 dengan p-value = 0,023 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% NPL akan meningkatkan ROE sebesar 2,48%.
2. Risiko likuiditas (Loan to Deposit Ratio – LDR) menunjukkan koefisien positif (0,05264) namun tidak signifikan secara statistik (p-value = 0,267 $> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa variasi LDR belum berpengaruh nyata terhadap ROE.
3. Risiko pasar, yang diaproksimasi melalui Net Interest Margin (NIM), tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (p-value = 0,081 $> 0,05$), sehingga manajemen margin bunga belum terbukti menjadi determinan utama profitabilitas.
4. Leverage (Debt-to-Equity Ratio – DER) tidak memiliki efek parsial yang signifikan terhadap ROE, namun berperan sebagai variabel moderasi.

Interaksi $NPL \times DER$ memperkuat pengaruh NPL terhadap ROE secara signifikan ($p\text{-value} < 0,05$), menandakan bahwa struktur modal memediasi dampak risiko kredit pada profitabilitas.

5. Pemilihan model Random Effects didukung oleh hasil uji Hausman ($p\text{-value} = 0,2769 > 0,05$). Uji asumsi klasik—multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi—telah dipenuhi dengan penerapan robust standard errors untuk variabel interaksi.
6. Koefisien determinasi overall sebesar 18,10% mengindikasikan bahwa variabel independen (NPL, LDR, NIM), leverage, dan interaksinya menjelaskan sebagian kecil variasi ROE, sehingga faktor eksternal lain turut memengaruhi profitabilitas perbankan.
7. Secara manajerial, bank perlu menyeimbangkan kebijakan provisi dan struktur modal untuk mengelola risiko kredit tanpa mengorbankan kualitas aset, serta mempertimbangkan tekanan leverage dalam merancang strategi peningkatan profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait:

1. Penelitian ini hanya mencakup bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023, sehingga belum menggambarkan kondisi dan praktik manajemen risiko pada bank

syariah, bank pembangunan daerah, maupun lembaga keuangan non-bank di Indonesia.

2. Variabel risiko keuangan dibatasi pada NPL, LDR, dan NIM, sehingga belum memasukkan jenis risiko lain seperti risiko operasional, risiko reputasi, atau variabel makroekonomi (suku bunga acuan, inflasi, PDB) yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan memperluas objek penelitian ke bank syariah atau lembaga keuangan lain, menambah variabel seperti efisiensi operasional dan faktor makroekonomi, serta mempertimbangkan metode campuran agar hasil lebih komprehensif.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Manajemen bank perlu mengoptimalkan struktur leverage dan memperkuat sistem manajemen risiko, serta memperhatikan inovasi dan diversifikasi pendapatan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengembangan teori dan bahan ajar, serta mendorong riset lintas sektor atau negara untuk memperkaya literatur manajemen risiko perbankan.

4. Bagi Pemerintah dan Regulator

Regulator diharapkan memperkuat kebijakan pengawasan leverage dan transparansi informasi keuangan, serta mendorong inovasi dan efisiensi di sektor perbankan demi stabilitas sistem keuangan nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Afrifa-Yamoah, E., Mueller, U., Taylor, S. M., & Fisher, A. (2020). Missing Data Imputation of High-resolution Temporal Climate Time Series Data. *Meteorological Applications*, 27(1). <https://doi.org/10.1002/met.1873>
- Azmi, S. N., & Takarini, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 149. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3527>
- Azura, A. F., Dewi, P. B., Yuannitha, I. I., Lestari, H. S., & Margaretha, F. (2023). The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance in the Banking Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Research*, 3(1), 284–292. <https://doi.org/10.55324/josr.v3i1.1884>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). In *Engineering and Process Economics* (Vol. 3, Issue 3).
- Cobbinah, B. B., Yang, W., Sarpong, F. A., & Nyantakyi, G. (2024). From risk to reward: Unveiling the multidimensional impact of financial risks on the performance of Ghanaian banks. *Heliyon*, 10(23), e40777. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40777>
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). In *Journal Competency of Business* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–9).

<https://doi.org/10.47200/jcob.v4i1.676>

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.

Haeril, H., & Albar, A. (2021). Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 2(1), 36–60. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i1.23>

Hanim, L., Mesra, R., Habsari Pratiwi, S., Oktasari Putri, P., Marlana, R., Zuriah, N., Widadiyah, Q., N Rogahang, S. S., Hajar Larekeng, S., Alfa Syukrilla, W., Anantadjaya, S. P., Sari, R., Kudus, A., Paling, S., & Safriyani, E. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Aplikasi Penelitian di Bidang Pendidikan)* (Issue November).

Hapsari, R. N. (2022). Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 28–43. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.v9i1.584>

Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Khan, M. A., Siddique, A., & Sarwar, Z. (2020). Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in Developing State. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 135–145. <https://doi.org/10.1108/ajar-10-2019-0080>

Kingston, G., & Weng, H. (2014). Agency theory and financial planning practice. *Australian Economic Review*, 47(3), 290–303. <https://doi.org/10.1111/1467-8462.12053>

Li, X., & Malone, C. B. (2016). Measuring Bank Risk: An Exploration of Z-Score.

- SSRN Electronic Journal, January*, 1–38. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2823946>
- Meckling, M. C. J. and W. H. (1976). Theory of Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* 3. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Nabilah, S., & Sutiman. (2024). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return on Equity Pada Pt Bank Mega Tbk Periode 2013-2022. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7(11).
- Nurmanita, F. (2024). Pengaruh Risiko Spesifik Perusahaan Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Bank Komersial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Repositori Imwi*, 7(02), 3538–3556. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.645>
- Oudat, M. S., Ali, B. J. A., Abdelhay, S., Hazaimah, H. M., Altalay, M. S. R., Marie, A., & El-Bannany, M. (2023). The effect of financial risks on the performance of Islamic and commercial banks in UAE. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics*, 9. <https://doi.org/10.3389/fams.2023.1250227>
- Paramita, P. K., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 673. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p04>
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan : Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.67-79>
- Pranata, M. A. A., & Hasyim, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Financial Leverage Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(1), 18–34.

- Primbank, P., Ukuran, D., & Sebagai, B. (2024). *COSTING : Journal of Economic , Business and Accounting Volume 7 Nomor 5 Tahun 2024*. 7.
- Putra, U. W. (2024). *Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tbk di Indonesia pada Saat Pandemi COVID-19 dan Sesudahnya*. 2(3), 43–53.
- Riyadi. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan*. LPFE UI.
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115.
<https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>
- Shieh, G. (2011). Clarifying the Role of Mean Centring in Multicollinearity of Interaction Effects. *British Journal of Mathematical and Statistical Psychology*.
<https://doi.org/10.1111/j.2044-8317.2010.02002.x>
- Siti Marha Athirah, & Handri. (2022). Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Kinerja Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1).
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2454>
- Wayan, N., Purnama, D., Pande, P., Dewi, R. A., Ngurah, I. G., & Ariwangsa, O. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 5, 1729–1742.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widyastuti, H., Andriyani, K. A., & Leon, F. M. (2021). Dampak Manajemen Risiko

Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(1), 29–44.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v8i1.8148>

Zdravković, A., Bodroža, D., Kolavčić, M., Jovičić, E., Pavlović, D., & Sekulić, D. (2024). The Economic Development Effects on Freshwater Abstraction From the European Perspective. *Ekonomika Poljoprivrede*, 71(1), 155–172.
<https://doi.org/10.59267/ekopolj2401155z>